

Education School Development Plan Based on Tauhid “Junior High School Integral Boarding Girls School Hidayatullah”

[Rencana Pengembangan Sekolah Pendidikan Berbasis Tauhid “SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah”]

Okto Profera Wijonarko¹⁾, Hana Catur Wahyuni^{*2)}

¹⁾Program Magister Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Pembimbing, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*enifariyatulfahyuni@umsida.ac.id

Abstract: This study aims to describe the master plan of the Tauhid-based Education School Development Plan "SMP INTEGRAL PUTRI BOARDING SCHOOL HIDAYATULLAH". Tawheed-Based Education is an education that aims to develop all aspects of ruhiyah, aqliyah, and jismiyah in order to build human beings to become His servants and caliphs. The basis of Tawhid-based education is based on the Systematics of Revelation as a manhaj by instilling aqidah in children, introducing the essence of Rabb, nature and humans. To advance education, we cannot stand alone. Therefore, there must be synergy between schools, families, and the environment

Keywords : Tawhid-Based Education

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan master plan Rencana Pengembangan Sekolah Pendidikan berbasis Tauhid “SMP INTEGRAL PUTRI BOARDING SCHOOL HIDAYATULLAH”. Pendidikan Berbasis Tauhid adalah Pendidikan yang bertujuan mengembangkan seluruh aspek ruhiyah, aqliyah, dan jismiyah dalam rangka membangun manusia menjadi hamba dan khalifah-Nya. Adapun dasar pendidikan berbasis Tauhid adalah berdasarkan Sistematika Wahyu sebagai manhaj dengan menanamkan aqidah pada anak, mengenalkan hakikat Rabb, alam dan manusia. Untuk memajukan pendidikan, kita tidak bisa berdiri sendiri. Oleh karena itu harus bersinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan

Kata kunci : Pendidikan Berbasis Tauhid

I. PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis tauhid merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan keyakinan beragama dan membentuk siswa sebagai manusia yang sejati, yang memiliki rasa cinta dan menguasai berbagai macam disiplin ilmu yang berbeda.[1] Dalam beberapa waktu terakhir terjadi perkembangan dibidang pendidikan terkait berdirinya sekolah- sekolah berasrama. Hal ini dikarenakan adanya keresahan para orang tua atau wali murid terhadap perkembangan pergaulan anak remaja saat ini, maraknya peredaran obat-obatan terlarang seperti narkoba, keamanan yang berkurang di kota-kota besar maupun daerah, menjadi alasan sebagian besar orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah berasrama (boarding school).[2]

Dalam rangka menetapkan arah ke depan dan meningkatkan kinerja sekolah, SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah menyusun Rencana Pengembangan Sekolah yang sesuai dengan Visi Yaitu menjadi SMP yang unggul exelent dalam karakter spiritual atau keagamaan, excellent dalam bidang akademik, dan excellent dalam karakter trampil serta mandiri, berbasis tauhid, sains, tekhnologi serta berbudaya lingkungan, maka sekolah harus dapat mendeskripsikan pola atau desain sekolah untuk jangka waktu 4 tahun kedepan. Untuk itu penataan dan pengembangan SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah diperlukan arahan terkait program yang meningkatkan pemberdayaan potensi internal yang meliputi pengembangan sumberdaya manusia(SDM), sarana-prasarana, kurikulum, biaya, budaya positif serta pengembangan pada sector lain yang mendukung pengembangan sekolah secara menyeluruh. Sehingga mengeluarkan output yang bukan hanya bertauhid kuat namun menguasai ilmu teknologi. Lebih penting lagi pengembangan sekolah juga harus dapat menjadikan sekolah SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah menjadi sekolah unggulan kebanggaan masyarakat kota Probolinggo.

Sistem Boarding school sangat efektif dalam pendidikan karakter kedisiplinan. Sebab seluruh aktifitas telah diatur dengan jelas dari waktu ke waktu dengan syarat atau ketentuan yang harus dijalankan dengan muatan nilai-nilai moralitas. Karakter tidak terbentuk secara instan,tetapi harus

dilatih dengan serius dan terus menerus agar mencapai bentuk karakter yang ideal dalam hal ini kedisiplinan.[3]. Pendidikan berbasis karakter juga dapat membedakan antara manusia dan makhluk lainnya misal seperti hewan,[4] sehingga dengan sistem boarding school sekolah dapat mendidik dan mengarahkan tamatannya menjadi anak yang memiliki karakter disiplin, sholehah, berakhlakul karimah, berakidah kuat, tekun beribadah, dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hafal minimal 15 Juz serta berbudaya lingkungan.

II. MOTEDE

Penelitian ini adalah masuk dalam penelitian Deskriptif Exploratif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas situasi-situasi sosial dalam hal ini adalah Pendidikan. Penelitian Deskriptif Exploratif disebut juga dengan penelitian taksonomik (taxonomic research), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan pendidikan dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

III. Hasil dan Pembahasan

1. LANDASAN HUKUM

Berikut adalah landasan hukum yang dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 8 dan 48
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Pasal 49 dan 53
3. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Angka 4^a poin 1 dan 2
4. Kepmendiknas 129^a Tahun 2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan

2. TUJUAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH

Tujuan utama SMP Integral Putri Boarding School adalah menjadi sekolah pertama di Kota Probolinggo yang mengusung sistem berasrama khusus putri. Sehingga menjadi rujukan bagi orang tua untuk menyekolahkan putrinya di sekolah yang memiliki sistem sekolah berasrama. Adapun tujuan dari pendidikan berasrama adalah membentuk siswa agar memiliki kepribadian yang baik, karakter, kemandirian dan keterampilan sosial. Tujuan karakter dalam pendidikan merupakan bagian integral dari orientasi pendidikan Islam yaitu membentuk siswa agar berperilaku jujur, baik dan tanggungjawab, menghormati dan menghargai orang lain, adil, egaliter, pekerja keras, tidak diskriminatif dan karakter unggul lainnya.[5]

Sekolah berasrama (boarding school) merupakan lembaga sekolah dimana di dalamnya terdapat asrama sebagai tempat tinggal para peserta didik selama masa studi. Di dalam kehidupan asrama mempunyai beberapa rentetan kegiatan pembelajaran keagamaan sebagaimana di pesantren.[3]

3. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI

a) Analisis Kekuatan

- Kurikulum yang berkualitas dan mengikuti standar Dinas Pendidikan.
- Fasilitas dan infrastruktur yang memadai.
- Tim pengajar yang berkualitas dan memiliki pengalaman dalam mengajar para siswa.
- Program pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter.
- Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa.
- Kerjasama yang baik antara sekolah, siswa, dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran.
- Tim manajemen sekolah yang kompeten dan berpengalaman dalam mengelola sekolah.

b) Analisis Kelemahan

- Biaya sekolah yang relatif tinggi dibandingkan dengan sekolah lain di sekitar.
- Terbatasnya jumlah ruang kelas yang menyebabkan pembatasan kapasitas penerimaan siswa baru.
- Kurangnya perhatian terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar secara khusus.
- Keterbatasan fasilitas olahraga yang bisa membatasi pengembangan keterampilan atletik siswa.
- Kurangnya hubungan dengan perguruan tinggi atau universitas lokal untuk pengembangan akademik siswa.
- Kurangnya pemahaman tentang kebutuhan siswa dengan kebutuhan khusus seperti disabilitas.

c) Analisis Tantangan

Persoalan pembiayaan merupakan permasalahan yang krusial dalam membentuk sistem pendidikan, dan pembiayaan juga merupakan salah satu syarat yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Sekolah bisa berjalan dengan baik jika ditopang dengan pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang baik.[6] Dalam bidang pendidikan Islam, perencanaan adalah salah satu faktor efektivitas berjalannya kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya perencanaan dalam bidang pendidikan islam dikarenakan pendidikan islam diyakini oleh kebanyakan masyarakat yang beragama islam sebagai jalan hidup manusia yang paling baik, sehingga pendidikan islam benar-benar dapat menyejahterakan setiap muslim, baik di dunia maupun di akhirat.[7].

Selain permasalahan pembiayaan disekolah, permasalahan lain yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah pendidik (guru). Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sangat diperlukan dan penting, hal ini dikarenakan pada era globalisasi penuh dengan persaingan. Pengembangan kualitas SDM bukan persoalan yang mudah dan sederhana, karena membutuhkan pemahaman yang mendalam dan luas pada tingkat pembentukan konsep dasar tentang manusia serta perlu perhitungan yang matang dalam penyiapan lembaga dan pembiayaan.[8]

d) Analisis Ancaman

- Persaingan ketat dengan sekolah-sekolah lain di sekitar.
- Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi kemampuan orang tua untuk membiayai pendidikan anak.
- Minat masyarakat terhadap pendidikan formal yang menekankan keahlian tertentu seperti teknologi atau bisnis.
- Kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dalam menjaga lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- Krisis kepercayaan terhadap boarding school sebagai institusi pendidikan akibat berbagai skandal yang pernah terjadi.
- Pergeseran preferensi pendidikan masyarakat terhadap metode atau pendekatan yang berbeda dari tradisi boarding school.

4. ANALISIS KONDISI & IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA PENDIDIKAN MASA DEPAN

Dalam 5 tahun kedepan (2024-2028) SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah memiliki tantangan atau bahkan kendala dalam pelaksanaan pendidikan sebagai mana dikehend. Kendala-kendala tersebut dikelompokkan dalam tiga bagian. **Faktor Pertama** adalah kualitas sumberdaya manusia yang terdiri atas penyelenggara pendidikan dan guru pendidik. Kaulitas kekaderan, Kompetensi, keterampilan dan pengalaman para guru serta penyelenggara pendidikan umumnya tergolong masih rendah dan belum standar. **Faktor**

Kedua adalah ketersediaan dana dan prasarana. Ketersediaan dana, sarana dan prasarana pendidikan masih jauh dari cukup. **Faktor Ketiga** adalah manajemen dan Koordinasi. Dirasakan kualitas manajemen dan koordinasi jaringan kerja sektor pendidikan masih lemah. Perlu pencerahan dan penyadaran urgensi manajemen dan networking dalam persaingan global saat ini dan yang akan datang. Tantangan selanjutnya yaitu karakter peserta didik dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk nilai-nilai dari luar yang ditawarkan lewat gadget, internet, dan berbagai media. Pengaruh nilai dari luar ini sangat gencar melalui teknologi modern yang dapat mengalahkan nilai-nilai baik dari budaya lokal.[9]

Sedangkan peluang SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah 5 tahun kedepan menjadi sekolah pertama khusus Putri yang menggunakan sistem asrama (Boarding School) dan menjadi sekolah rujukan bagi orang untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas.

5. MERUMUSKAN VISI, MISI, TUJUAN & STRATEGI PELAKSANAAN SEKOLAH MASA DEPAN

A. Visi Sekolah

***TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG UNGGUL, BERAKHLAK MULIA DAN
BERBUDAYA LINGKUNGAN***

Indikator VISI

➤ GENERASI ISLAM YANG UNGGUL

1. Unggul dalam Bidang Spiritual Keagamaan (Berakidah Lurus dan Tekun Beribadah)
2. Unggul dalam Bidang Tilawah dan Tahfidz Al Qur'an
3. Unggul dalam Bidang Akademik dan Non Akademik
4. Unggul dalam Bidang Life Skill (Kecakapan Hidup Sederhana Secara Mandiri)
5. Unggul dalam Bidang Teknologi dan Informatika (IT) Sesuai dengan Tingkatannya

➤ GENERASI ISLAM YANG BERAKHLAK MULIA

1. Membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
2. Hormat Kepada yang lebih Tua dan Sayang Kepada yang Lebih Muda
3. Gemar Bersedekah dan Memiliki Jiwa Sosial yang Tinggi

➤ GENERASI ISLAM YANG BERBUDAYA LINGKUNGAN

MENINGKATKAN KARAKTER DAN KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

B. Misi Sekolah

1. Menjadikan Lingkungan Sekolah Yang Islami Dan Berkarakter
2. Melaksanakan Pembelajaran Paikem (Partisipatif, Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan)
3. Mengintegrasikan Iptek dan Imtak Dalam Proses Pembelajaran
4. Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan dan Kewirausahaan Serta Pengembangan Bakat dan Minat

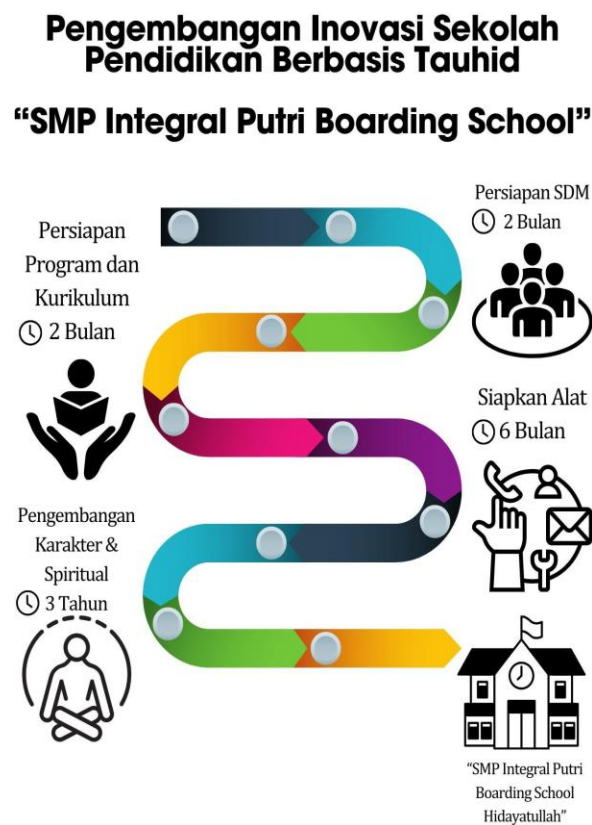
5. Menumbuhkan Semangat Kompetisi Dalam Berprestasi
6. Meningkatkan Karakter dan Kepedulian Terhadap Lingkungan

C. Strategi Pelaksanaan Pengembangan Sekolah

Berdasarkan tantangan yang telah diidentifikasi, maka munculah permasalahan-permasalahan yang perlu dicarikan solusi pemecahannya. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan atau menjawab tantangan yang dihadapi tersebut, SMP Integral Putri Boarding School Hidayatullah Kota Probolinggo menerapkannya dalam bentuk program strategis yang perlu dilaksanakan. Program strategis yang dimaksud adalah dengan menentukan target dan program kegiatan pertahun berdasarkan skala prioritas.

Melaksanakan program strategis berdasarkan skala prioritas agar tercipta fokus arah yang akan dicapai. Fokus dalam hal ini adalah bahwa lembaga pendidikan mengetahui secara jelas kebutuhan stake-holder dan bagaimana cara memberikan pelayanan yang terbaik kepada mereka. Perencanaan memungkinkan perubahan dalam lembaga pendidikan atas suatu keadaan atau menyesuaikan diri terhadap suatu perubahan. Selanjutnya, perencanaan juga menyebabkan tindakan lembaga pendidikan menjadi terfokus.[10]

6. ALUR DAN TIME LINE PENCAPAIAN



a. Pembentukan Tim Kerja (SDM)

Langkah awal yang bisa dilakukan adalah dengan membentuk tim kerja. Upaya peningkatan kerja tim merupakan alternatif utama dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas serta produktifitas suatu organisasi termasuk di sekolah.[11]

b. Review

Berikutnya tim kerja yang terbentuk bisa melakukan review atau persiapan untuk mengkaji ulang kebijakan pada program dan Kurikulum kemudian dilakukan perbaikan agar bisa mendapatkan SDM yang memenuhi atau mendekati dengan standar sekolah. Hal tersebut bisa dimulai dengan menilai kinerja dari para pegawai. Kinerja juga menyangkut tentang perilaku yang diarahkan menuju misi organisasi atau tujuan atau produk dan jasa yang timbul dari perilaku.[12]

c. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu upaya dalam menentukan berbagai hal yang ingin dicapai atau tujuan dan juga untuk menentukan berbagai tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut.[13] Pada tahap perencanaan ini dilakukan penyusunan program pembinaan pendidik secara berkelanjutan dalam hal peningkatan pola pengajaran bermuatan tauhid dan perbaikan tahsin Al-Qur'an.

d. Realisasi

Kemudian yang tidak kalah penting adalah realisasi dari perencanaan yang sudah dibuat. Dengan melakukan kerjasama dengan lembaga yang kompeten untuk membina pendidik secara rutin dan berkelanjutan. Pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik merupakan usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga pendidik yang ada di seluruh tingkatan manajemen organisasi dan jenjang pendidikan (sekolah).[14]

e. Evaluasi

Hal yang tidak kalah penting adalah melakukan evaluasi dari program yang telah terlaksana dengan melakukan pengawasan, sebagai acuan untuk menyusun rencana tindak lanjut. Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi untuk memastikan semua berjalan sesuai rencana.[15] Proses pengawasan juga bisa melibatkan pihak berwenang seperti pengawas dengan melakukan serangkaian supervisi akademik. Pelaksanaan supervisi akademik yang sesuai dengan rencana akan memudahkan pengontrolan, terukur, efektif dan efisien sehingga juga akan meningkatkan kualitas tenaga pendidik.[16]

7. HASIL KEBAHARUAN YANG DIHARAPKAN

Sekolah memiliki SDM, Kurikulum dan Lulusan yang mampu bersaing di jenjang yang lebih tinggi. Adapun Lulusan peserta didik yang akan di hasilkan adalah ***TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG UNGGUL, BERAKHLAK MULIA DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN***

VI. Kesimpulan

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa rencana pengembangan sekolah pendidikan berbasis tauhid "SMP INTEGRAL PUTRI BOARDING SCHOOL HIDAYATULLAH" Kota Probolinggo mencakup ranah kompetensi pribadi dan pengembangan profesional pendidik. Hal tersebut dilaksanakan melalui pendampingan kinerja pendidik dari pihak terkait dan kerjasama dengan lembaga pengembangan yang kompeten.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa Syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehingga penulisan ini dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak terkait yang telah memberikan dukungan terhadap penulisan ini, besar harapan saya agar tulisan ini menjadi sumbangsih ilmiah yang berarti untuk peningkatan kualitas **PENDIDIKAN** di SD Integral Hidayatullah Probolinggo.

Referensi

- [1] S. T. & D. Sukenti, "Tauhidisasi Pendidikan Islam: Kontribusi Model Pendidikan Tauhid Ilahiah dalam Membangun Wajah Pendidikan Islam Oleh: Syahraini Tambak & Desi Sukenti," *J. Madania*, vol. 7, no. 4, pp. 154–173, 2017.
- [2] S. Maslihah, "Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School," *Psikol. Undip*, vol. 10, no. 2, pp. 103–114, 2018.
- [3] M. M. N. Reskiawan and A. Agustang, "Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Man 1 Kolaka," *Pinisi J. Sociol. Educ. Rev.*, vol. 1, no. 2, p. 127, 2021.
- [4] P. Nugroho, "Peran sekolah dalam pembentukan pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0," *Pros. Konf. Pendidik. Nas.*, p. 208, 2020.
- [5] A. Imron, "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Imam Ahmad Bin Hambal," *J. Prog. Wahana Kreat. dan Intelekt.*, vol. 9, no. 1, pp. 70–102, 2021, doi: 10.31942/pgrs.v9i1.3935.
- [6] I. dan A. Noval, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 6, no. 3, pp. 788–797, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- [7] M. Nuryasin and M. Mitrohardjono, "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *J. Tahdzibi Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 77–84, 2019, doi: 10.24853/tahdzibi.4.2.77-84.
- [8] A. H. Ansori, "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam," *Qathruna*, vol. 2, no. 2, pp. 29–52, 2016.
- [9] S. J. Paul Suparno, "Budaya Leluhur dan Pengaruhnya pada Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0," *Pros. Konf. Pendidik. Nas.*, pp. 1–4, 2020.
- [10] Sagala 2008, "Rencana pengembangan sekolah," *Manajer Pendidik.*, vol. 9, no. 3, pp. 386–393, 2015, [Online]. Available: https://www.mendeley.com/catalogue/c184474d-3aa8-3827-86dd-578ddb9f5204/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B18c3c7fc-fc76-47f8-a573-f304f19f86bf%7D
- [11] L. T. Maas, "Peranan Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Tim," <Http://Library.Usu.Ac.Id>, 2004.
- [12] Suparjo, "MANAJEMEN KONFLIK DALAM ORGANISASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 8 KOTA PONTIANAK Paryono," *MANAJEMEN KONFLIK DALAM ORGANISASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 8 KOTA PONTIANAK Paryono*, vol. 8, no. 1, 2010.
- [13] Z. Zulkipli, "PERENCANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA," *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.33394/vis.v10i1.5119.
- [14] N. A. Diah Prastica and H. Hamidah, "Manajemen Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Palangka Raya," *Syntax Idea*, vol. 4, no. 2, 2022, doi: 10.46799/syntax-idea.v4i2.1778.
- [15] L. Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan," *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol. 10, no. 1, 2018.
- [16] D. Wandra, S. Marsidin, and R. Rifma, "Peranan Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 6, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.97.